

BAB V

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan, observasi dan perancangan desain alat dan rancangan estimasi biaya untuk alat dapat disimpulkan bahwa alat pada perancangan jaringan dari penentuan titik lokasi didapati dari hasil pengamatan dari Kantor Desa dan ke Dusun Krajan, Dusun Sumber Gayam dan Dusun Sumber Waringin, didapati hasil titik koordinat yang meliputi dari 4 titik dengan koordinat Kantor Desa (Lat -7.717832° , Long 114.063607°), titik koordinat rumah kepala dusun Krajan (Lat -7.716426° , Long 114.063349°), titik koordinat rumah kepala dusun Sumber Gayam (Lat -7.71993° , Long 114.066084°) dan titik koordinat rumah kepala dusun Sumber Waringin (Lat -7.716948° , Long 114.067204°).

Dan pada pemetaan dapat dilihat dari hasil pemetaan di aplikasi ada area merah, orange, kuning dan hijau. Pada area merah yaitu area yang sangat kuat sinyal dari jaringan yang dirancang. Dan di area orange itu sedikit kuat karena perancangan menggunakan antenna omni yang meliputi area 360° . Dan untuk warna kuning sinyal mulai lemah dan hijau sinyal yang didapati sangat lemah.

Untuk *Fresnel Zone* pada jarak antara kantor desa ke dusun Krajan pada hasil perhitungan di dapati area *Fresnel Zone* terbebas dari penghalang dengan $r = 0,0691673283798\text{m}$ dan *Fresnel Height* tertinggi antara tanah penghalang dengan *Zona Fresnel* ada di angka 5,6m dan aman dari penghalang. Untuk *Fresnel Zone* pada jarak antara kantor desa ke dusun Sumber Waringin pada hasil perhitungan di dapati area *Fresnel Zone* terbebas dari penghalang dengan $r = 0,1107749071513\text{m}$ dan *Fresnel Height* tertinggi antara tanah penghalang dengan *Zona*

Fresnel ada di angka 0,9m dan aman dari penghalang. Untuk *Fresnel Zone* pada jarak antara kantor desa ke dusun Sumber Waringin pada hasil perhitungan di dapati area *Fresnel Zone* terbebas dari penghalang dengan $r = 0,1038593623088\text{m}$ dan *Fresnel Height* tertinggi antara tanah penghalang dengan *Zona Fresnel* ada di angka 5,6m dan aman dari penghalang.

Dari hasil pengamatan pemetaan dan perancangan dapat di hasilkan suatu jaringan wifi dari pengamatan di Desa Curah Cottok, penentuan 4 titik lokasi, pemetaan lokasi area di Kantor Desa dan ke Dusun Krajan, Dusun Sumber Gayam dan Dusun Sumber Waringin perancangan topologi yang menghasilkan jaringn yang baik dan juga alat dan serta spesifikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Y. Pusvita and Y. Huda, “ANALISIS KUALITAS LAYANAN JARINGAN INTERNET WIFI.ID MENGGUNAKAN PARAMETER QOS (Quality Of Service),” *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 7, no. 1, p. 54, 2019, doi: 10.24036/voteteknika.v7i1.103643.
- [2] A. Wicaksana and T. Rachman, “PENGUKURAN UNJUK KERJA JARINGAN PADA PENGGUNAAN KABEL UTP DAN STP,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [3] I. Studi *et al.*, “Analisis Kualitas Layanan Jaringan Internet Berbasis Wireless Lan Pada Layanan Indihome,” *Anal. Kualitas Layanan Jar. Internet Berbas. Wirel. Lan Pada Layanan Indihome*, vol. 1, no. 1, pp. 1–30, 2020, [Online]. Available: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12436-Full_Text.pdf%0Ahttps://scholar.google.co.id/%0Ahttps://id.scribd.com/document/503304719/jaringan-komputer%0Ahttp://lib.unnes.ac.id/38521/1/5302415006.pdf%0Ahttp://repository.uncp.ac.id/388/%0Ahttp://reposit
- [4] A. Khozaimi, “Implementasi Jaringan Point To Multipoint Dengan Mikrotik Rb 433 Pada Jaringan Internet Asrama Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura,” *J. Ilm. NERO*, vol. 3, no. 1, pp. 53–60, 2017.
- [5] Ridho, “Bab II Landasan Teori,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2018.